

PENGARUH HARGA EKSPOR DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR (Studi Pada Volume ekspor Ikan tuna Indonesia ke Jepang)

Devira Sagita Putri
Mochammad Al Musadieg
Supriono
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: devira.sagita.putri@gmail.com

ABSTRACT

This reasearch aims to explain the factors that affect the volume of Indonesia's Tuna Export to Japan such as exports price and exchange rate of the Rupiah againts theUS dollar. This reaseach will tested if the dependent variables can affecting the independent variables simultaneously or even partially. Type of reaseach is explanatory with quantitative approach. Focus of reasearch is given on volume of Indonesia's Tuna exports in period 2011-2015. Data analiysis method is multiple linier regression statistic supported by application SPSS 21. The reasult of F-test shows that tuna export price and exchange rate of the Rupiah againts the US dollar are simultaneously influencing significantly to volume of Indonesia's Tuna Export to Japan. Partially, tuna export price and exchange rate of the Rupiah againts the US dollar are simultaneously influencing significantly to volume of Indonesia's Tuna Export to Japan.

Keywords : Exports Price, Exchange Rate Of The Rupiah Againts The US Dollar, The Volume Of Indonesia's Tuna Export To Japan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang seperti harga ekspor ikan tuna dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Penelitian ini akan menguji apakah variabel bebas tersebut dapat mempengaruhi volume ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini ialah penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian berfokus pada volume ekspor ikan tuna Indonesia pada tahun 2011-2015. Analisis data menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil uji F menunjukkan bahwa harga ekspor ikan tuna dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap volume ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang. Secara parsial, harga ekspor ikan tuna dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang.

Kata Kunci : Harga Eskpor Ikan Tuna, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia Ke Jepang.

PENDAHULUAN

Keberadaan sumber daya yang berbeda-beda disetiap negara menimbulkan adanya ketergantungan antar negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini memicu terjadinya perdagangan internasional yang biasanya dilakukan dengan kegiatan ekspor-impor. Ekspor memiliki peranan penting dalam meningkatkan cadangan devisa dan juga sebagai penggerak ekonomi suatu negara.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki daerah perairan yang sangat luas yaitu mencapai 28,5 juta hektar. Hal ini menunjukkan potensi yang besar pada sektor perikanan Indonesia. Ikan tuna merupakan salah satu Komoditi ekspor perikanan yang diunggulkan. Kadar lemak dan kalori yang rendah, serta kaya akan protein dan omega 3 membuat ikan ini sangat digemari. Tingginya permintaan ikan tuna di pasar internasional membuat peran industri ikan tangkap jenis ikan tuna Indonesia menjadi semakin penting dan strategis.

Tingginya volume ekspor ikan tuna menandakan bahwa ikan tuna Indonesia diterima baik di pasar internasional, satu diantaranya ialah pasar Jepang. Kebudayaan Jepang mengkonsumsi ikan tuna membuat Jepang menjadi tujuan utama ekspor ikan tuna Indonesia. Komoditas ekspor perikanan Indonesia ke Negara Jepang di dominasi oleh Ikan Tuna sebesar 33% (Statistik ekspor hasil perikanan menurut Komoditi dan Negara tujuan tahun 2012,2013).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang, diantaranya ialah harga ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Harga ikan tuna Indonesia di Jepang sangat berfluktuasi karena penentuan harga menggunakan sistem lelang. Fluktuasi harga dapat mempengaruhi keuntungan dan biaya yang akan digunakan. Selain itu, harga juga menjadi faktor penentu permintaan karena berkaitan dengan kemampuan daya beli pembeli.

Nilai tukar rupiah juga dapat mempengaruhi volume ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang. Fluktuasi nilai tukar dapat berdampak pada harga komoditas dan mempengaruhi keuntungan eksportir. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan pengkajian mengenai "Pengaruh Harga Ekspor dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor (Studi Pada Ekspor Ikan Tuna Indonesia Ke Jepang)".

Rumusan masalah yang akan dibahas ialah bagaimana perkembangan volume ekspor selama periode 2011-2015, bagaimana pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan bagaimana pengaruh parsial antara

masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan perkembangan ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang pada periode tahun 2011-2015 dan mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang.

KAJIAN PUSTAKA

Perdagangan Internasional

Bisnis Internasional didefinisikan sebagai aktivitas bisnis yang melewati batas negara. Bisnis Internasional terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: perdagangan asing seperti ekspor impor, perdagangan jasa seperti asuransi, bank, hotel, transportasi dan lainnya, investasi portofolio dimana investor menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham, dan investasi langsung yaitu dimana investor dapat memegang control dalam perusahaan yang diinvestasikannya (Ajami,2006).

Harga Eskpor

Harga ialah satuan moneter yang dapat ditukarkan untuk memiliki suatu barang dan jasa yang dapat mempengaruhi laba serta biaya yang akan digunakan perusahaan. Perubahan harga ekspor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: pendapatan konsumen, selera konsumen, biaya produksi, dan pengaruh pemerintah (Sukardi dan Sari, 2007). Tidak semua masyarakat dapat menerima penentuan harga berdasarkan pasar bebas yang mungkin dapat terlalu mahal, peran pemerintah sangat diperlukan agar masyarakat mendapatkan harga yang wajar.

Nilai Tukar

Nilai tukar digunakan sebagai alat ukur nilai mata uang yang akan diubah menjadi mata uang lainnya. Nilai mata uang dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi ekonomi yang terjadi di negara tersebut. "Sistem nilai tukar dapat diklasifikasikan menjadi: nilai tukar tetap, nilai tukar mengambang bebas, nilai tukar mengambang terkendali, dan nilai tukar terpatok" (Madura,2008).

Ekspor

Ekspor ialah kegiatan menjual sejumlah barang ataupun jasa ke luar daerah pabean sesuai dengan undang-undang kepabeanan. Peran ekspor sangat penting bagi suatu negara karena merupakan motor penggerak perekonomian nasional. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan lambatnya perkembangan ekspor Indonesia yaitu: teknologi yang digunakan masih tradisional, sumber daya manusia yang kurang berkompeten, faktor

lingkungan seperti standarisasi internasional yang tinggi, serta kendala lain seperti birokrasi yang berbelit-belit sampai dengan adanya proteksi dari Negara tujuan ekspor (Tambunan, 2001).

Pengaruh Harga Ekspor Ikan Tuna Terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna

Menurut Mankiw (2007:65) harga dapat mempengaruhi permintaan ekspor karena ketika harga mengalami kenaikan maka permintaan cenderung menurun, hal ini terjadi karena ketika harga naik maka kemampuan pembeli berkurang. Selain mempengaruhi permintaan, harga juga mempengaruhi keuntungan dan biaya yang akan digunakan pada proses produksi. Hal ini dapat mempengaruhi persediaan ekspor (Sukardi dan Sari, 2007).

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS Terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna

Menurut Madura (2008:85), perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi kas masuk (pendapatan) dan kas keluar (jika menggunakan bahan baku impor). Selain itu, nilai tukar juga dapat mempengaruhi nilai harga ketika akandikonversikan ke Negara asal. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi harga barang karena nilai tukar terdepresiasi dapat menimbulkan tingginya biaya produksi karena menggunakan barang impor dan pendapatan eksportir. Tingginya biaya produksi dapat berakibat meningkatnya harga barang sehingga berpengaruh pada permintaan.

Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari Harga Ekspor Ikan Tuna dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang
- H₂ : Terdapat pengaruh parsial yang signifikan dari Harga Ekspor Ikan Tuna terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang
- H₃ : Terdapat pengaruh parsial yang signifikan dari Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif yang membahas mengenai hubungan pengaruh antara variabel penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2011-2015 untuk meneliti mengenai faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor ikan

tuna Indonesia ke Jepang pada periode tersebut. Data yang digunakan ialah data time series bulanan selama periode bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2015 sehingga terkumpul 60 data. Skala pengukuran menggunakan skala nominal.

Analisis data yang digunakan ialah analisis linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 21. Metode ini digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat jika variabel bebas dimanipulasi (Sugiyono, 2014). Bentuk model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Volume Ekspor Ikan Tuna Indoensia Ke Jepang

X₁ = Harga Ekspor Ikan Tuna

X₂ = Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ialah hasil perhitungan dan analisis data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan metode Analisis Linier Berganda:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5575325,736	894209,560		6,235	,000
X1	-904635,148	169232,579	-,669	-5,346	,000
X2	-3,825	1,085	-,442	-3,527	,001
R=0,587 R ² =0,345 Adjusted R ² = 0,322		F hitung =14,753 F table = 3,16 Sig. = 0,000 t table = 2,003			

Sumber: Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka persamaan regresinya ialah :

$$Y = 0,669 X_1 - 0,442 X_2$$

Koefisien yang digunakan dalam penelitian ini ialah

Standarized Coefficients Beta, karena dapat digunakan untuk mengeliminasi ukuran unit yang berbeda pada masing-masing variabel bebas, sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang akan menurun untuk setiap kenaikan Harga Ekspor Ikan Tuna ke Jepang (X₁). Apabila Harga Ekspor Ikan Tuna ke Jepang mengalami peningkatan, maka

volume ekspor akan menurun sebesar 0,669 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 2) Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang akan menurun untuk setiap kenaikan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS (X_2). Apabila nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS mengalami depresiasi, maka volume ekspor akan menurun sebesar 0,442 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS Koefisien Determinasi (R^2)

Besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur dengan menggunakan nilai Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh hasil R^2 sebesar 0,322 yang berarti 32,2% variabel Volume Ekspor Ikan tuna Indonesia ke Jepang dipengaruhi oleh variabel Harga Ekspor Ikan Tuna dan Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sedangkan sisanya 67,8% variabel Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil perbandingan F hitung dan F tabel ialah $14,753 > 3,16$. Hasil ini menunjukkan model analisis regresi yang signifikan. Nilai Sig. F pada tabel di atas juga menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan dilihat dari nilai Sig. $F = 0,00 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Harga Ekspor Ikan Tuna (X_1) dan Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (X_2) dengan Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia Ke Jepang (Y).

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji, apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji t antara X_1 (Harga Ekspor Ikan Tuna) dengan Y (Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang) menunjukkan t hitung sebesar 5,346, sedangkan nilai pada t tabel adalah sebesar 2,003. Karena nilai t hitung $>$ daripada nilai t tabel yaitu $5,346 > 2,003$ atau nilai Sig. $t (0,001) < \alpha = 0,05$, maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap Y sebesar $-0,669$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Harga Ekspor Ikan Tuna atau dengan peningkatan Harga Ekspor Ikan Tuna maka Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang akan mengalami penurunan secara nyata.

- 2) Uji t antara X_2 (Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS) dengan Y (Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang) menunjukkan t hitung sebesar 3,527, sedangkan nilai pada t tabel adalah sebesar 2,003. Karena nilai t hitung $>$ daripada nilai t tabel yaitu $3,527 > 2,003$ atau nilai Sig. $t (0,000) < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel X_2 terhadap Y sebesar $-0,442$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS atau dengan peningkatan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS maka Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang akan mengalami penurunan secara nyata.

Pembahasan Hasil Penelitian Hasil Hipotesis 1

Hasil dari pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Harga Ekspor (X_1) dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS (X_2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna (Y) sebesar 32,2%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mankiw (2007) mengenai harga dan Teori oleh Simorangkir dan Suseno (2005) mengenai perubahan nilai tukar yang dapat mempengaruhi permintaan ekspor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti Faiqoh (2012), Soviandre (2014), dan Puspita (2015) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara harga ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap volume ekspor.

Hasil Hipotesis 2

Hasil dari pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari Harga Ekspor (X_1) terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna (Y). Pengaruh negatif yang

diberikan ialah ketika Harga Ekspor (X_1) mengalami peningkatan. Pengaruh secara negatif ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mankiw (2007) yang berpendapat bahwa harga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan, karena ketika harga mengalami kenaikan maka permintaan cenderung turun. Kualitas ikan tuna yang baik serta tingginya tariff Bea masuk yang Jepang terapkan untuk Indonesia membuat harga ikan tuna Indonesia menjadi tinggi.

Hasil Hipotesis 3

Hasil dari pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwaterdapat pengaruh negatif yang signifikan dari Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS (X_2) terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh peneliti Yudiarosa (2009), namun tidak sesuai dengan teori Simorangkir dan Suseno (2005) yang mengatakan bahwa terjadinya depresiasi nilai tukar terhadap mata uang asing mengakibatkan ekspor meningkat karena pengimpor dapat membeli lebih banyak barang sehingga ekspor meningkat. Ketidaksiuaian ini kemungkinan terjadi karena beberapa faktor produksi yang masih menggunakan barang impor sehingga meningkatkan biaya produksi. Pencurian ikan di wilayah perairan Indonesia serta kegiatan penangkapan ikan yang masih menggunakan cara tradisional dapat menjadi penyebab terjadinya kelonjakan biaya produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan apakah variabel Harga Ekspor (X_1) dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (X_2) memiliki pengaruh terhadap Volume ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang (Y) baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Harga Ekspor Ikan Tuna dan Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 32,2%. Sedangkan sisa sebesar 67,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di disebutkan pada penelitian ini.

Secara parsial, terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari Harga Ekspor (X_1) terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna (Y). Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mankiw (2007). Fluktuasinya harga tuna dipengaruhi oleh beberapa hal seperti tingginya bea masuk di Jepang serta persaingan pada saat proses pelelangan ikan berlangsung.

Terdapat pengaruh parsial yang negatif dan signifikan dari Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar

AS (X_2) terhadap Volume Ekspor Ikan Tuna (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti Yudiarosa (2009). Dampak dari fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya produksi karena pihak produsen masih membeli hasil tangkapan ikan tuna dari luar negeri.

Saran

Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia sehingga dapat tercipta kestabilan nilai tukar. Karena fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi harga. Harga ikan tuna sangat dipengaruhi oleh kualitas ikan, sehingga sebaiknya pemerintah jugadapat meningkatkan serta mempertahankan kebijakan pengadaan pemeriksaan mutu produk ikan sebelum ekspor.

Bea masuk yang tinggi untuk produk perikanan Indonesia mengakibatkan harga Ikan Indonesia menjadi lebih tinggi. Sebaiknya pemerintah melakukan komunikasi lebih lanjut kepada pihak pemerintah Jepang agar produk perikanan Indonesia. Terutama Ikan tuna mendapatkan penurunan bea masuk.

Tingginya tingkat pencurian ikan yang terjadi dapat meresahkan nelayan lokal. Sebaiknya kementerian kelautan dan perikanan dapat mempertahankan dan memperketat pengawasan yang telah dilakukan di wilayah perairan Indonesia untuk mencegah dan memberikan efek jera kepada kapal asing yang melakukan *Illegal Fishing*. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat menjembatani kerja sama antara investor dengan nelayan lokal dalam proses alih teknologi. Serta membantu dengan memberikan modal pinjaman dengan bunga serta syarat yang tidak memberatkan investor maupun nelayan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami, Riad A dan Cool, Karen. 2006. *International Business Theory And Practice*. Second Edition. England : M.E. Sharpe.
- Faiqoh, Ulfah. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Udang Jawa Tengah Tahun 1985-2010. *EDAJ* 1 (2) : 1.
- Madura, Jeff. 2008. *International Financial Management*. Ed. 9. USA: Thomson Higher Education.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Principle Of Macroeconomics*. Ed. 4. USA: Thomson Higher Education.

- Puspita, Ratna. 2015. Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27 (1): 1.
- Simorangkir, Iskandar dan Suseno. 2005. *Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar*. Seri Kebanksentralan No. 12 Cetakan Kedua. Jakarta: Bank Indonesia.
- Soviandre, Edo. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Dari Indonesia Ke Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14 (2) : 1.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perdagangan Internasional Di Neraca Pembayaran*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Yudiarosa, Indriana. 2009. Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia. *Wacana*, 12 (1) :116.